

## ABSTRAK

**Zuhaida Maksalmuna Agustin, 1950110077, Dampak Inflasi, Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Terbuka di Kabupaten Kudus Periode 2009-2022.**

Pengangguran merupakan suatu masalah yang sering dialami oleh setiap daerah. Pengangguran yang tinggi juga dapat menghambat pembangunan jangka panjang bagi daerah tersebut, dan hal yang paling memprihatinkan akan menjadi beban masalah keluarga karena berakibat kemiskinan sehingga mendorong tingkat kriminalitas yang tinggi dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat tersebut. Pengangguran terjadi karena adanya angkatan kerja yang tinggi, jika hal tersebut tidak diimbangi dengan laju kesempatan kerja maka pengangguran akan semakin bertambah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan deduktif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan mengambil data yang mendukung penelitian, seperti tingkat pengangguran terbuka, inflasi, upah minimum, dan pertumbuhan ekonomi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kudus. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis uji asumsi klasik dan uji hipotesis, serta diolah menggunakan bantuan program SPSS IBM 22.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa, (1): variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap pengangguran terbuka dengan mendapatkan nilai  $2,093 > 2,228$  dengan signifikan  $0,063 < 0,05$ . (2): variabel upah minimum berpengaruh terhadap pengangguran terbuka dengan mendapatkan nilai  $-3,273 < 2,228$  dengan signifikan  $0,007 < 0,05$ . (3): variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pengangguran terbuka dengan mendapatkan nilai  $-5,505 < 2,228$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci: Inflasi, Upah Minimum, dan Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Terbuka.**